

PEMBANGUNAN DAN PELATIHAN PENGELOLAAN WEBSITE UNTUK MENDUKUNG PROMOSI KAMPUNG WIRAUUSAHA (E-LUN) KELURAHAN SISIR KOTA BATU

Nur Hayatin¹, Dini Kurniawati², Evi D. Wahyuni³

^{1,2,3}Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Malang

Email: ¹noorhayatin@umm.ac.id, ²kurni.dw@gmail.com, ³simpleblack18@gmail.com

ABSTRAK

Kota Batu adalah sebuah kota yang memiliki potensi besar dibidang pariwisata dan merupakan salah satu ikon wisata di Provinsi Jawa Timur. Jumlah kunjungan wisata di Kota Wisata Batu dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Dengan tingginya angka kunjungan wisata ke Kota Batu memberi dampak positif terhadap perekonomian warga setempat. Dari banyak sektor yang mendukung lapangan kerja warga Kota Batu, sektor perdagangan merupakan sektor yang mendominasi jenis lapangan kerja di Kota Batu yang banyak dikerjakan oleh warga Batu. Hal ini terjadi seiring dicanangkannya kota Batu sebagai kota wisata sehingga memberikan kesempatan kerja bagi penduduk Kota Batu di sektor perdagangan. Kelurahan Sisir merupakan salah satu kawasan produktif yang ada di Kota Batu. Program pengabdian ini bertujuan untuk membantu memperluas jangkauan sosialisasi dan promosi akan adanya E-Lun dengan membangun media promosi *online* berbasis *website*. Adapun mitranya adalah Pengurus E-Lun dan perwakilan pemuda di Kelurahan Sisir Kota Batu. Kegiatan yang dilakukan pada program pengabdian ini meliputi pelatihan jurnalistik dan pengelolaan web untuk admin. Melalui *website* kegiatan sosialisasi dan promosi E-Lun dapat disebar secara mudah, cepat, dan dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas. Dengan melakukan sosialisasi dan mempromosikan E-Lun sebagai ikon wisata baru di Kota Batu maka diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, khususnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke kampung wirausaha E-Lun. Sehingga dapat memberi dampak positif terhadap perekonomian warga Batu khususnya warga di Kelurahan Sisir Kota Batu.

Kata Kunci : E-Lun, Kelurahan Sisir, Kota Batu, Kampung Wirausaha, Website.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kota Batu terkenal sebagai daerah dingin karena kota ini terletak didaerah pegunungan yang dikelilingi oleh empat kabupaten. Hal ini menjadikan Kota Batu memiliki banyak tempat wisata yang me-ngandalkan keindahan alam pegunungan. Tak heran jika Kota Batu dinobatkan sebagai sebuah kota yang memiliki potensi besar dibidang pariwisata dan merupakan salah satu ikon wisata di Provinsi Jawa Timur.

Jumlah kunjungan wisata di Kota Wisata Batu dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 ada sekitar 3,5 juta orang yang berkunjung ke Kota Batu (Malang Times, 2014). Dengan tingginya angka kunjungan wisata tersebut pastinya secara tidak langsung memberi dampak positif terhadap perekonomian warga Kota Batu.

Sektor yang mendukung lapangan kerja warga Batu didominasi oleh sektor perdagangan. Dari total jumlah penduduk kota Batu, sebesar 41,17% berstatus

memiliki usaha sendiri atau wirausaha. Hal ini terjadi seiring dicanangkannya Kota Batu sebagai kota wisata sehingga memberikan kesempatan kerja bagi penduduk Kota Batu di sektor perdagangan.

Kelurahan Sisir merupakan salah satu kawasan produktif yang ada di Kota Batu. Dari total jumlah warga di kelurahan Sisir yang kurang lebih mencapai 10 ribu jiwa, sebagian besar warganya banyak mengelola industri rumah tangga. Jenis usaha yang dijalankan pun beragam, mulai dari bidang jasa, kerajinan tangan (*handycraft*), makanan olahan, konveksi, dan lain sebagainya.

Salah satu program inisiatif dari warga Kelurahan Sisir Kota Batu adalah E-Lun yang berupa kampung wirausaha. E-Lun singkatan dari Etan Alun-alun yang dalam bahasa Jawa “Etan” berarti Timur sedangkan “Alun-alun” adalah semacam pusat taman kota (*Central park*). Hal ini sesuai dengan letak dari Kelurahan Sisir yang berada di Timur alun-alun Kota Batu. Warga Kelurahan Sisir bertekad menjadikan E-Lun sebagai ikon baru di Kota Wisata Batu berupa kampung wirausaha yang berbasis potensi

masyarakat dalam manajemen dan kegiatan usaha secara bersama-sama dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat. E-Lun dibentuk dengan tujuan : menyalurkan minat bakat warga untuk peningkatan ekonomi keluarga, mengurangi pengangguran, menciptakan pengusaha handal, sebagai ajang interaktif dalam kegiatan yang positif, wujud partisipasi masyarakat terhadap perkembangan Kota Batu, dan memupuk kebersamaan dan solidaritas warga khususnya warga Kelurahan Sisir Kota Batu.

Program bentukan warga ini belum genap sebulan diresmikan oleh dinas pemerintah setempat. Masih butuh waktu dan tenaga untuk melakukan sosialisasi dan promosi E-Lun. Selama ini sosialisasi dan promosi dilakukan dengan menggunakan selebaran berupa leaflet yang disebar secara langsung ke warga sekitar. Sehingga yang mengetahui adanya E-Lun masih terbatas pada warga lokal Batu. Untuk membantu memperluas jangkauan sosialisasi dan promosi akan adanya E-Lun maka salah satu solusi dilakukan adalah dengan membangun media promosi *online* melalui *website* (Chandrakusuma, 2009; Indah, dkk, 2013). Hal ini dapat dilihat pada peningkatan jumlah kunjungan (*visitor*) ke web E-lun tiap bulan. Dengan menggunakan *website* maka sosialisasi dan promosi tentang adanya E-Lun dapat disebar secara mudah, cepat, dan dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas. Melalui metode mempromosikan E-Lun sebagai ikon wisata baru di Kota Batu maka diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, khususnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke kampung wirausaha E-Lun. Sehingga dapat memberi dampak positif terhadap perekonomian warga Batu khususnya warga di Kelurahan Sisir Kota Batu.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil pertemuan dan diskusi antara tim pengabdian dengan pengurus E-Lun dan perwakilan warga, ditemukan beberapa poin masalah yang dapat diidentifikasi terkait dengan kebutuhan sosialisasi dan promosi adanya kampung wirausaha E-Lun. Adapun permasalahannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Peningkatan jumlah wisatawan di Kota Batu dari tahun ke tahun belum maksimal memberikan dampak positif bagi perekonomian warga Batu

khususnya warga Kelurahan Sisir yang lokasinya tidak jauh dari jantung Kota Batu yaitu alun-alun. Sehingga warga Sisir harus kreatif memanfaatkan moment tersebut dengan menjadikan kampung wirausaha E-Lun sebagai ikon tempat wisata baru di Batu.



Gambar 1. Leaflet Kampung Wirausaha E-Lun

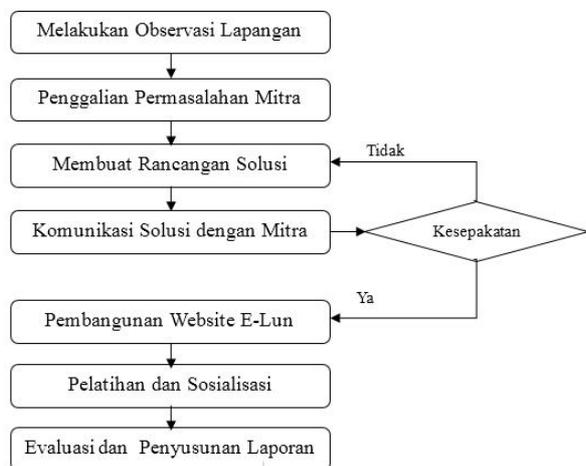
- E-Lun merupakan ikon baru wisata belanja di Kota Batu yang belum genap sebulan diresmikan oleh dinas pemerintah setempat. Sehingga warga di wilayah Malang Raya dan diluar daerah masih banyak yang belum mengetahui tentang adanya E-Lun.
- Jangkauan sosialisasi dan promosi kampung wirausaha E-Lun masih dalam lingkup wilayah Batu, belum dapat menjangkau masyarakat di luar Batu.
- Promosi dan sosialisasi yang telah dilakukan hanya menggunakan leaflet (Gambar 1) yang disebar secara langsung ke warga sekitar secara acak.
- Keterbatasan dana dan tenaga untuk melakukan promosi E-Lun diluar Kota Batu.

Solusi Yang Ditawarkan

Dari masalah yang berhasil diidentifikasi tersebut, tim pengabdian mengusulkan solusi berupa penggunaan *website* sebagai media untuk membantu melakukan sosialisasi dan promosi kampung wirausaha

E-Lun secara *online*. Dan solusi ini telah disepakati oleh pengurus E-Lun dan perwakilan warga. Harapannya dengan menggunakan media *online* berupa *website* sosialisasi dan promosi dapat dilakukan lebih mudah, cepat, dan dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas.

METODE PELAKSANAAN



Gambar 2. Alur Proses Kegiatan Pengabdian

Secara keseluruhan tahapan proses yang dilakukan pada pengabdian ini dijelaskan pada Gambar 2. Sedangkan metode yang dilakukan dalam pelaksanaan usulan pengabdian ini meliputi tiga pendekatan yaitu metode rekayasa perangkat lunak, komunikasi dua arah dan pelatihan.

Metode Kegiatan

Rekayasa Perangkat Lunak

Metode Rekayasa Perangkat Lunak merupakan sebuah metode yang digunakan untuk membangun perangkat lunak seperti *website* (Jogiyanto, 2005). Dalam usulan ini, metode rekayasa perangkat lunak digunakan untuk membangun *website* E-Lun. Metode ini melibatkan kedua tim yaitu tim program pengabdian dan mitra (khususnya perwakilan pengurus E-Lun). Tim program pengabdian bertindak sebagai *project leader* pembangunan *website* E-Lun. Sedangkan mitra dilibatkan untuk membantu dalam penggalian kebutuhan sistem dalam hal ini tampilan dan menu *website* yang akan disesuaikan dengan kebutuhan mitra.

Komunikasi Dua Arah

Metode Komunikasi yang dilakukan berlangsung dua arah, dari tim program pengabdian kepada mitra dan sebaliknya. Metode komunikasi dua arah dimaksudkan untuk dapat lebih menggali masalah mitra secara lebih obyektif, mendalam, efektif, dan efisien. Sehingga diharapkan dapat memberikan solusi yang tepat guna terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Komunikasi dua arah dilakukan pada saat penggalian permasalahan mitra, usulan solusi terhadap masalah mitra, penggalian kebutuhan mitra terhadap *website* yang akan dibangun, dan pendampingan.

Pelatihan (Training)

Metode pelatihan digunakan untuk menanamkan kecakapan dan keterampilan teknis dan praktis kepada perwakilan pemuda Kelurahan Sisir. Pelatihan yang diberikan terkait dengan pengelolaan *website* E-Lun yang bertujuan untuk menyiapkan pengurus E-Lun agar dapat mandiri dalam mengelola *website* E-Lun nantinya.

Target Luaran

Jenis luaran dari program pengabdian ini adalah berupa produk dan jasa. Produk yang dihasilkan berupa *website* sebagai media bantu untuk sosialisasi dan promosi kampung wirausaha E-Lun secara *online*. Adapun tampilan *website* dapat dilihat pada Gambar 3. Selain itu juga dihasilkan luaran berupa jasa yaitu berupa pelatihan pengelolaan *website* E-Lun. Lebih jelas tentang luaran dari usulan pengabdian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Target Luaran Pengelolaan *Website*

No	Luaran	Bentuk
1.	Produk	Pembuatan <i>Website</i> E-Lun
2.	Jasa	Pelatihan Pengelolaan <i>Website</i> E-Lun

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan mitra dapat:

- Melakukan sosialisasi dan promosi produk dari kampung wirausaha E-Lun secara *online* menggunakan *website*.
- Melalui media *online* berupa *website* ini sosialisasi dan promosi dapat dilakukan lebih

mudah, cepat, dan dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas.

- Mengelola *website* tersebut secara mandiri berdasarkan ilmu yang telah diperoleh dari pelatihan yang diikuti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

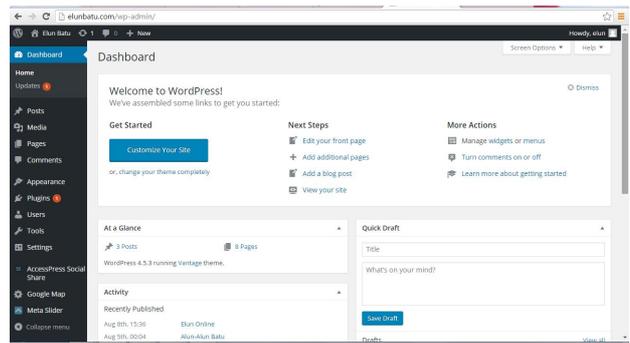
Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian ini meliputi dua capaian yaitu pembuatan *website* elun dan pelatihan pengelolaan web untuk admin. Kedua luaran tersebut secara detail dijabarkan seperti berikut :

- *Website* Elun
Adapun tampilan dari *website* elun dapat dilihat pada Gambar 3 atau dapat diakses secara *online* di alamat www.elunbatu.com. Menu yang ada pada web E-Lun meliputi Beranda yang menampilkan halaman awal, Artikel berisi tulisan atau berita dari berbagai sumber yang terkait dengan E-lun. Produk, merupakan menu yang menampilkan semua produk yang ada di E-Lun. Produsen/UKM, merupakan menu yang menampilkan daftar UKM yang tergabung di E-Lun. Tentang E-Lun berisi sejarah berdirinya E-Lun. dan Menu Cara Pesan berisi kontak dari pengurus atau pengelola E-Lun.

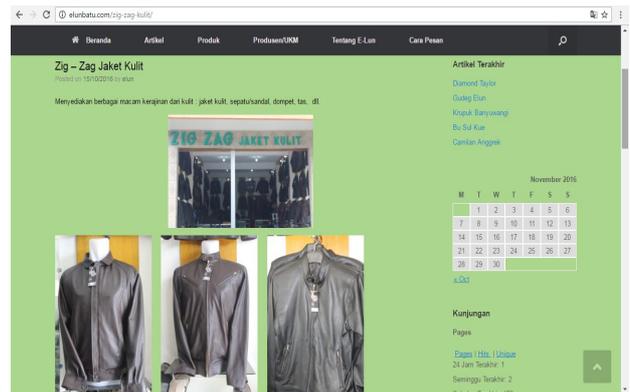
Gambar 4 adalah halaman admin. Melalui halaman admin, pengelola dapat mengubah fitur maupun isi dari web. Sedangkan Gambar 5 adalah salah satu tampilan halaman UKM/produsen yang ada di E-Lun.



Gambar 3. Halaman Awal Website Elun



Gambar 4. Halaman Admin



Gambar 5. Salah Satu Tampilan Halaman UKM “Zig Zag Kulit”

- Pelatihan Pengelolaan Web

Pelatihan ditujukan untuk perwakilan pemuda yaitu anak dari para pengusaha atau yang memiliki UKM. Kurang lebih ada 6 orang yang diundang pelatihan. Sedangkan pelatihan di-lakukan 2 kali. Pelatihan I, adalah pelatihan jurnalistik. Pelatihan ini bertujuan untuk pendalaman konten dan cara penulisan artikel/liputan. Sedangkan pelatihan II untuk masalah teknis dalam pengelolaan *website*. Adapun foto dokumentasi dari pelatihan dapat dilihat pada Gambar 6, 7, dan 8.



Gambar 6. Suasana Pelatihan “Jurnalistik” Hari 1



Gambar 7. Suasana Pelatihan “Pengelolaan Web” Hari 2



Gambar 8. Depan Kantor Sekretariat Elun

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

- Website E-lun yang telah dibangun sudah dapat berjalan sesuai dengan perancangan awal.
- Pelatihan yang diadakan selama 2 hari dan pendampingan selama 2 pekan sudah cukup membantu mitra untuk dapat mandiri mengelola *website* E-lun.
- Secara keseluruhan, kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian diterima positif oleh mitra karena memberi manfaat yang besar terutama untuk mendukung promosi kampung wirausaha E-lun di Kelurahan Sisir Kota Batu.

Saran

Perlu pendampingan berkelanjutan kepada mitra sampai betul-betul mampu dalam mengelola E-lun.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandrakusuma Hardian. 2009. **Perancangan Media Promosi Produk Teh Walini Organik PT. Perkebunan Nusantara VIII**, Jurusan Desain Produk Industri, FTSP ITS.
- Indah Ika Nur, Yulianto Lies. 2013. **Pembuatan Website Sebagai Sarana Promosi Produk Kelompok PIDRA Desa Gawang Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan**, International Journal of Computer Science – Speed (IJCSS), 15 vol 10 no 1.
- Jogiyanto. 2005. **Analisis dan Desain Sistem Informasi**. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- <http://malangtimes.com/wisata/08112014/15522/35-juta-wisatawan-kunjungi-batu.html> (tanggal akses : 23 April 2015).